

**PENGARUH PEMBIASAAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SD NEGERI SOROYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



FENNY ARYANTI
13.0401.0020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

ABSTRAK

FENNY ARYANTI: Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang. Skripsi, Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Soroyudan yang berjumlah 230 siswa. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 23 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan angket yang digunakan untuk mengetahui variabel pembiasaan nilai-nilai Islam dan akhlak siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa menggunakan bantuan computer program *SPSS for windows versi 16.0*.

Hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang dalam klasifikasi cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban responden dalam kategori baik yaitu sebesar 69,5%. Akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang dalam kategori cukup yaitu sebesar 56,5%. Analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} hitung sebesar 0.680 dengan tingkat probabilitas 0.000 yang berarti ada pengaruh. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh antara pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Sarjana : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : FENNY ARYANTI

NPM : 13.0401.0020

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.

Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 22 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Imam Mawardi, M.Ag

NIK.017308176

Sekretaris Sidang

Andi Triyanto, S.E.d., M.S.I

NIK.058106017

Penguji I

Dr. Imron, S.Ag., M.Ag

NIK. 047309018

Penguji II

Afga Sidiq Rifai, S.Pd., M.Pd.I

NIK. 158908133

Dekan

Dr.H. Nurodin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Oktober 2017

Muis Sad Iman, M.Ag
Ahwy Oktradiksa, M.Pd
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : FENNY ARYANTI
NPM : 13.0401.0020
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M.Ag

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M.Pd

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ الْأَخْلَاقِ الْمَكَارِمَ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”
(HR. Al-Bayhaqi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: Almamaterku tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang” dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Muis Sad Iman, M.Ag. dan Ahwy Oktradiksa, M.Pdselaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Umi Muhtatimah, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Kedua Orang TuakudanKakak, terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2013.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penelitisebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, Oktober 2017

Peneliti.

FENNY ARYANTI

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
--------------------	---

Abstrak	ii
HalamanPengesahan	iii
Nota DinasPembimbing	iv
Halaman Motto.....	v
HalamanPersembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	5
1. Pembiasaannilai-nilai Islam	5
2. Akhlaksiswa	9
B. Kerangka Berfikir	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Definisi Operasional Penelitian	19
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data Penelitian	26
B. Analisis Data Penelitian	58
C. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kisi-kisi Angket Pembiasaan Nilai-nilai Islam.....	23
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Akhlak siswa.....	23
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pembiasaan nilai-nilai Islam.....	27
Tabel 4.2	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 1	28
Tabel 4.3	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 2	29
Tabel 4.4	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 3	30
Tabel 4.5	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 4	31
Tabel 4.6	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 5	32
Tabel 4.7	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 6	33
Tabel 4.8	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 7	34
Tabel 4.9	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 8	35
Tabel 4.10	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 9	36
Tabel 4.11	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 10	37
Tabel 4.12	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 11	38
Tabel 4.13	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 12	39
Tabel 4.14	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 13	40
Tabel 4.15	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 14	41
Tabel 4.16	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 15	42
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Akhlak siswa	43
Tabel 4.18	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 1	44
Tabel 4.19	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 2	45
Tabel 4.20	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 3	46
Tabel 4.21	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 4	47
Tabel 4.22	Frekuensi Skor Jawaban pernyataan 5	48

Tabel 4.23 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 6	49
Tabel 4.24 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 7	50
Tabel 4.25 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 8	51
Tabel 4.26 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 10	52
Tabel 4.27 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 11	53
Tabel 4.28 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 12	54
Tabel 4.29 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 13	55
Tabel 4.30 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 14	56
Tabel 4.31 FrekuensiSkorJawabanpernyataan 15	57
Tabel 4.32 ProsentaseKlasifikasiJawabanRespondenVariabelPembiasaannilai-nilai Islam	59
Tabel 4.33 ProsentaseKlasifikasiJawabanRespondenVariabelAkhlaqSiswa	61
Tabel 4.34 HasilAnalisisKorelasi	63
Tabel 4.35 Model Summary	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 1	28
Gambar 4.2	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 2	29
Gambar 4.3	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 3	30
Gambar 4.4	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 4	31
Gambar 4.5	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 5	32
Gambar 4.6	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 6	33
Gambar 4.7	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 7	34
Gambar 4.8	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 8	35
Gambar 4.9	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 9	36
Gambar 4.10	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 10	37
Gambar 4.11	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 11	38
Gambar 4.12	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 12	39
Gambar 4.13	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 13	40
Gambar 4.14	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 14	41
Gambar 4.15	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 15	42
Gambar 4.16	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 1	44
Gambar 4.17	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 2	45
Gambar 4.18	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 3	46
Gambar 4.19	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 4	47
Gambar 4.20	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 5	48
Gambar 4.21	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 6	49
Gambar 4.22	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 7	50
Gambar 4.23	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 8	51
Gambar 4.24	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 10	52
Gambar 4.25	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 11	53
Gambar 4.26	Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 12	54

Gambar 4.27 Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 13.....	55
Gambar 4.28 Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 14.....	56
Gambar 4.29 Grafik Frekuensi Jawaban Pernyataan 15.....	57
Gambar 4.30 Grafik Pembiasaan nilai-nilai Islam	60
Gambar 4.31 Grafik Akhlak Siswa.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	Blangko Pengajuan Judul
Lampiran 4	Surat Keterangan Riset
Lampiran 5	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 6	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 7	Correlation
Lampiran 8	regression
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sudah banyak anak yang rusak moralnya sehingga mereka tidak mempunyai rasa bersalah dalam dirinya bahkan seperti tidak mempunyai iman sebagaimana orang Islam yang harus beriman kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita berpegang teguh kepada sumber ajaran Islam yaitu Alquran dan Hadits. Pembiasaan nilai-nilai Islam juga harus ditanamkan sejak dini agar anak didik terbiasa dalam melakukan hal-hal yang baik yang nantinya akan membentuk akhlak mereka, dimana akhlak tersebut terbentuk karena kebiasaan sehari-hari yang ia lakukan. Namun, pada kenyataannya anak yang berusia Sekolah Dasar (SD) sekarang sudah banyak yang terjerumus ke dalam hal-hal yang menjurus kepada kerusakan moral akibat pergaulan yang dijalani dan lingkungan sekitar yang membuatnya bertingkah laku layaknya orang yang sudah dewasa. Hal ini membuat semua orang tua harus membiasakan nilai-nilai Islam kepada anaknya di dalam keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama bagi seorang anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya terutama ibu.

Dalam kehidupan sehari-hari orang tua adalah contoh bagi seorang anak untuk melakukan perilaku yang baik ataupun perilaku yang tidak baik. Di dalam keluarga, orang tua harus berperilaku yang baik agar anak yang setiap hari melihatnya bisa mencontoh perilaku baik tersebut sehingga bisa terbentuk

akhlak yang baik pula. Tetapi jika orang tua berperilaku yang tidak baik maka otomatis anak akan mengikuti perilaku tersebut sama dengan orang tuanya. Dalam masalah seperti ini, ada anak yang sudah dibiasakan untuk berperilaku baik serta dibiasakan dengan nilai-nilai Islam tetapi masih ada yang bertingkah laku menyimpang sehingga kebiasaan yang ia lakukan sehari-hari tidak ditanamkan dalam dirinya. Akibatnya seorang anak tersebut tidak mempunyai akhlak yang baik dan keluar dari ajaran Islam.

Hal ini terjadi karena peran pendidikan belum mampu untuk membentuk peserta didik memiliki perilaku yang baik. Misalnya perilaku yang sering dilakukan oleh siswa adalah berbicara kotor, kurang disiplin, malas untuk bersekolah dan masih banyak lagi. Kurangnya perhatian dari orang tua juga akan menyebabkan seorang anak menyimpang dari perilakunya yang mana akan merugikan dirinya sendiri dan tidak akan terbentuk suatu akhlak yang baik. Anak yang berperilaku tidak baik berasal dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik dari keluarganya ataupun dari lingkungan sekitar dimana ia tinggal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak menurut Abuddin Nata (2015:143) yaitu faktor yang pertama adalah pembawaan yang merupakan kecenderungan seorang anak yang memiliki perilaku baik maka dengan sendirinya anak tersebut juga menjadi baik. Faktor yang kedua yaitu faktor dari luar misalnya lingkungan sekitar termasuk pendidikan dan

pembinaan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan itu baik maka baiklah anak itu, demikian sebaliknya.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pembiasaan nilai-nilai Islam dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak yaitu karena pengaruh lingkungan sekitar.
2. Masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai kepribadian baik.
3. Kurangnya perhatian orang tua dalam hal agama menjadikan anak tidak mempunyai perilaku yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini, maka peneliti membatasi pada lingkup masalah nilai-nilai Islam dan akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan nilai-nilai Islam siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan?

2. Bagaimana akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan?
3. Adakah pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui pembiasaan nilai-nilai Islam pada siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan.
2. Mengetahui akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan
3. Mengetahui pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengaharap banyak manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan pada umumnya dalam hal yang terkait pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua dalam membiasakan dan mengarahkan agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam

a. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:849).

b. Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata biasa, yang mendapat awalan pe- dan -an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:142), biasa adalah sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, sudah menjadi adat, dan sering dilakukan.

Ada dua hal yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kebiasaan yaitu yang *pertama*, ada kecenderungan hati pada seseorang yang melakukan kebiasaan tersebut dan yang *kedua* yaitu pengulangan yang cukup banyak sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pikiran lagi (Shobahiya & Rosyadi,2005:88).

Pembiasaan dinilai sangat baik untuk perkembangan anak ketika masih kecil, karena mereka mempunyai daya ingat yang masih kuat sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari.

Pembiasaan yang dilakukan oleh seorang guru disekolah bertujuan untuk membentuk sebuah perilaku anak berbasis nilai agama. Pola pembiasaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Memberikan suri tauladan yang baik.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak.
- 3) Bekerja sama membentuk karakter/perilaku yang baik disekolah maupun dirumah.
- 4) Sekolah harus menjadi model masyarakat yang damai dan harmonis.
- 5) Sekolah harus memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempraktikkan perilaku moral (Salahudin, 2013:291).

c. Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai Islam adalah angka atau harga, banyak sedikitnya isi, dan kadar mutu. Pengertian lain dari nilai yaitu sesuatu yang bersifat abstrak, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi (Mansur, 2001:98).

Nilai itu sangat penting dalam kehidupan ini, serta terdapat suatu hubungan yang penting antara subyek dengan obyek dalam kehidupan ini. Istilah nilai dalam pengertian ini diterapkan pada obyek-obyek maupun pada manusia dan perilakunya. Nilai-nilai Islam merupakan prinsip kehidupan manusia untuk menjalankan kehidupannya agar

menjadi lebih baik dan bisa menjadi pribadi yang Islami dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan Islam adalah nama agama yang di bawa Nabi Muhammad SAW dan Islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Alquran dan Hadis serta akal (Ahmad tafsir, 2014:12). Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.

Nilai-nilai dasar yang menjadi ruhnya pendidikan Islam ada tiga yaitu:

- 1) Nilai Ubudiyah (Ibadah)

Aktivitas manusia sebagai hamba Allah SWT dan selaku khalifah-Nya di muka bumi ini pada hakikatnya adalah dalam rangka berbakti atau mengabdikan kepada Allah SWT sekaligus mendapatkan rida-Nya. Oleh karena itu, Islam tidak menoleransi setiap upaya, kreasi, dan aktivitas manusia apa pun bentuknya manakala berakibat menjauhkan seseorang dari rasa syukur, tunduk dan patuh kepada Allah SWT sebagai satu-satunya zat yang maha agung yang harus disembah dan di patuhi (Zulkarnain, 2008:7).

- 2) Nilai Moralitas/Akhlakul Karimah

Inti ajaran Islam yang di bawa Rasulullah SAW tidak lain adalah membentuk manusia yang berakhlak dan memiliki moralitas

yang baik. Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dan sebagai cermin dari kebaikan hatinya (Zulkarnain, 2008:8).

3) Nilai Kedisiplinan

Nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan oleh Islam yaitu melalui berbagai media bahkan lewat cara-cara peribadatan tertentu. Pentingnya kedisiplinan dikarenakan kedisiplinan akan melahirkan kepribadian dan jati diri seseorang dengan sifat-sifat positif. Seseorang yang disiplin akan memiliki etos kerja yang tinggi, rasa tanggung jawab dan komitmen yang kuat terhadap kebenaran yang pada akhirnya akan mengantarkannya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Zulkarnain, 2008:9).

Nilai-nilai Islam seperti ini harus ditanamkan sejak dini oleh keluarganya agar mempunyai sikap religius yang merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral.

Ada tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode metode yang mengandung watak dan relevansi yaitu:

1. Membentuk anak menjadi hamba Allah SWT yang mengabdikan kepada-Nya.
2. Bernilai edukatif yang mengacu pada petunjuk Alquran.

3. Berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai ajaran Alquran yang disebut pahala dan siksaan (Arifin, 2006:144).

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologis adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. (Ilyas, 2006:1).

Menurut Hamid, (2013:196) akhlak adalah sikap atau perilaku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari perilaku itu, lahir perasaan moral yang terdapat dalam manusia sebagai fitrah, sehingga mampu membedakan antara hal yang bermanfaat dan hal yang tidak bermanfaat, yang baik dan yang buruk. Dari sinilah timbul bakat akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk, seperti hadis dibawah ini yang diriwayatkan oleh Tirmidzi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. (H.R Tirmidzi)

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak yaitu tingkah laku manusia yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri dan berasal dari dalam jiwa atau panggilan hati untuk melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan dan tanpa di buat-buat.

b. Sumber Akhlak

Menurut Ilyas (2006:4) sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Alquran dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral.

1. Alquran

Alquran merupakan tolok ukur baik buruknya akhlak. Sebagai sumber hukum dan peraturan yang mengatur tingkah laku dan akhlak manusia, alquran menentukan sesuatu yang halal dan haram, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Alquran juga menentukan perkara yang baik dan tidak baik, karena itu alquran menjadi sumber yang menentukan akhlak dan nilai-nilai kehidupan ini.

2. As-Sunnah

Seorang muslim wajib mengikuti perintah dan larangan Rasulullah SAW dan menjadikannya sebagai sumber rujukan dan teladan dalam kehidupan sehari-hari. As-sunnah juga mendorong

seorang muslim untuk mencontoh dan meneladani kehidupan Rasulullah SAW baik sebagai pemimpin, kepala keluarga, anggota masyarakat, maupun sebagai individu yang harus mengabdikan diri kepada Allah SWT.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap masyarakat (Alim, 2006:152).

1. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT yaitu sikap dan perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah SWT. Akhlak terhadap Allah SWT meliputi beribadah terhadap-Nya, mentauhidkan-Nya, berdoa, berdzikir dan bersyukur serta tunduk dan taat hanya kepada Allah SWT (Shobahiya&Rosyadi, 2005:115).

Dengan berdoa dan berdzikir kepada Allah akan dapat menentramkan hati orang-orang yang beriman seperti firman Allah SWT berikut ini:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ...

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku kabulkan permohonanmu (Q.S Al-Mu'min:60).

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri merupakan pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut jasmani maupun rohani (Shobahiya & Rosyadi, 2005:118).

Akhlak yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara jujur dan selalu melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Contoh akhlak terhadap diri sendiri yaitu jujur dan dapat dipercaya, bersikap sopan santun, sabar, kerja keras dan disiplin, berjiwa ikhlas dan hidup sederhana.

3. Akhlak terhadap manusia

Akhlak terhadap sesama manusia yaitu bahwa ajaran akhlak Islam selalu sejalan dan memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu fitrah manusia adalah memihak kepada kebaikan dan kebenaran (Miswanto & Arofi, 2012:179).

Fitrah yang dibawa manusia sejak lahir tidak dapat dilawan, ditolak, dan direkayasa, ia akan selalu membawa kepada ketenangan dan kebahagiaan yang hakiki. Dimanapun orang

berbuat maksiat akan dihantui rasa bersalah dan tidak pernah tentram. Hal ini karena bertentangan dengan fitrah kebenaran yang ada di dalam dirinya sendiri.

4. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga harus dijaga dengan baik karena keluarga merupakan sekelompok orang yang mempunyai hubungan sedarah. Berbuatbaik kepada orang tua dan menghormatinya merupakan akhlak yang baik terhadap keluarga (Shobahiya & Rosyadi, 2005:121).

Akhlak dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh teladan dari orang tua. Perilaku sopan santun orang dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya, dan perlakuan orang tua terhadap orang lain di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, akan menjadi teladan bagi anak-anak.

5. Akhlak terhadap masyarakat

Dalam masyarakat kita hidup berdampingan dengan orang lain dan dalam menjalani hidup di dunia ini tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa ada bantuan orang lain. Oleh karena itu, akhlak terhadap masyarakat menjadi suatu keharusan (Shobahiya & Rosyadi, 2005:124).

Di masyarakat, kita diwajibkan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Terhadap orang yang lemah kita dianjurkan untuk membantu, sebaliknya kita dilarang berlaku sombong dan angkuh.

d. Perbedaan Akhlak dengan Moral dan Etika

1) Perbedaan Akhlak dengan Moral

Moral yaitu nilai dasar dalam masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan yang pada akhirnya menjadi adat istiadat masyarakat tersebut.

Dengan demikian, letak persamaan antara akhlak dan moral adalah bahwa keduanya membahas tentang perbuatan manusia baik ataukah buruk. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada nilai perbuatan manusia (Miswanto & Arofi, 2013:172).

2) Perbedan Akhlak dengan Etika

Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia yang berkenaan dengan ketentuan tentang kewajiban yang menyangkut masalah kebenaran, kesalahan, atau kepatutan serta ketentuan tentang nilai yang menyangkut kebaikan atau keburukan (Miswanto & arofi, 2013:171).

Etika juga bisa diartikan sebagai pandangan benar dan salah, tatanan perilaku yang menganut ideologi yang diyakini

akan membawa manusia pada kebahagiaan hidup, dan system nilai mengabadikan perbuatan manusia di mata manusia lainnya.

Persamaan antara akhlak dengan etika adalah pada objeknya yaitu sama-sama membahas baik buruk tingkah laku manusia. Sedangkan perbedaannya adalah pada ukurannya. Akhlak memberikan penilaian baik buruk manusia dengan ukuran agama dan etika memberikan penilaian baik buruk manusia dengan ukuran akal.

e. Pembagian Akhlak

1) Akhlak *Madzmumah* (Akhlak Tercela)

Akhlak *madzmumah* adalah akhlak yang tercela atau buruk, baik dilihat dari sikap, perilaku, dan ucapan yang dapat membawa kebinasaan dan kehancuran diri (Zahrudin,2004:154).

Akhlak *madzmumah* ada dua macam yaitu perbuatan maksiat lahir dan batin. Maksiat lahir akan mengakibatkan kekacauan dalam masyarakat, seperti mencuri, merampok, mencopet, menganiaya, membunuh, berjudi dan lain sebagainya. Maksiat lahir jauh berbahaya karena tidak kelihatan tetapi memiliki daya dorong yang luar biasa. Dampak dari perbuatan tercela membawa seseorang masuk ke neraka jahanam. Akhlak tercela contohnya adalah dengki, su'udzon, aniaya, syirik, istikbar, fitnah dan lain-lain.

2) Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Akhlak *mahmudah* yaitu akhlak terpuji dan memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun masyarakat. Perilaku terpuji seperti ini akan membawa kebaikan bagi semua pihak baik diri sendiri maupun orang lain.

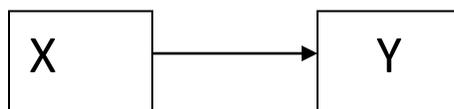
Al-Ghazali menyatakan bahwa berakhlak baik atau terpuji itu artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah dijelaskan oleh agama Islam serta menjauhkan diri dari padanya sebagaimana menjauhkan najis dan kotoran.

Contoh akhlak mahmudah adalah tolong menolong, amanah, pemaaf, sabar, qana'ah, jujur dan lain-lain.

B. Kerangka Berfikir

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dilambangkan dengan X dan satu variabel terikat yang dilambangkan dengan Y. Variabel bebas (X) pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga dan variabel (Y) berupa akhlak siswa. Pengaruh antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1



Keterangan:

X: Pembiasaan nilai-nilai Islam

Y: Berupa akhlak siswa

Pengembangan variabel di atas menunjukkan adanya pengaruh variabel X (pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga) dengan variabel Y (berupa akhlak siswa). Variabel-variabel di atas akan diteliti karena disinyalir variabel X mempunyai pengaruh dengan variabel Y.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara dalam permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis ini akan diterima apabila benar dan akan ditolak apabila salah. Maka, dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. H_a (Hipotesis alternatif)

Hipotesis alternatif ada pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan.

2. H_o (Hipotesis nol/nihil)

Hipotesis nihil atau nol menyatakan tidak ada pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam keluarga terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan.

Guna membuktikan penelitian ini, kecenderungan penulis lebih kepada hipotesis kerja/alternatif disingkat H_a yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nasir, 2005:84). Desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian survey (*research*). Penelitian survey atau *research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan data yang signifikan mengenai pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas dan desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Hamdi&Bahruddin, 2004:5).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada di wilayah penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 yaitu yang berjumlah 230 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga dimiliki karakteristik tertentu (Hasan, 1999:83).

Peneliti menggunakan penelitian sampel. Sampel yang diambil adalah 10% dari jumlah siswa yaitu 230 siswa dan hasilnya sampel ini adalah kelas 4 yang berjumlah 23 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Kemudian dilakukan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

C. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai Islam merupakan nilai luhur yang di transfer dan diadopsi ke dalam diri. Oleh karena itu seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang sangat tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai agama terealisasi dalam diri. Semakin dalam nilai-nilai agama terealisasi dalam diri seseorang, kepribadian dan akhlak akan muncul dan terbentuk, maka nilai-nilai agama akan menjadi pusat nilai dalam menyikapi segala sesuatu dalam kehidupan.

Adapun indikator dari nilai-nilai Islam yaitu:

a. Ibadah (Ubudiyah)

- 1) Menjalin hubungan utuh dan langsung dengan Allah SWT

- 2) Menjaga hubungan dengan sesama insan.
- 3) Kemampuan menjaga dan menyerahkan dirinya sendiri.

b. Moral/Akhlakul karimah

- 1) Irsyad
- 2) Taufiq
- 3) Hidayah

c. Kedisiplinan

- 1) Tanggung jawab
- 2) Tepat waktu
- 3) Ketaatan terhadap aturan dalam keluarga dan sekolah

2. Akhlak siswa

Akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya dan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, maka tidaklah heran jika program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha adalah pembinaan akhlak. Akhlak harus ditanamkan kepada seluruh tingkatan masyarakat serta ditanamkan kepada anak sejak dini.

Adapun indikator Akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT
- b. Akhlak terhadap diri sendiri
- c. Akhlak terhadap manusia

- d. Akhlak terhadap keluarga
- e. Akhlak terhadap masyarakat

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi, 2006:149). Dalam hal ini terdiri dari lembar observasi dan lembar kuesioner/angket.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015:203). Jenis observasi dibagi menjadi 2 yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama obyek yang diteliti, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Observasi ini ditujukan kepada siswa di SD Negeri Soroyudan untuk mengamati tingkah laku siswa di sekolah.

b. Metode Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Achmadi, 2010:76). Angket ini ditujukan kepada siswa SD Negeri Soroyudan. Metode ini penulis gunakan untuk pengumpulan data berbentuk pernyataan secara tertulis kepada responden.

Angket disusun berdasarkan aspek yang telah tercakup dalam item-item yaitu 30 item, yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif yang masing-masing butir disediakan 3 pilihan jawaban, yaitu:

Untuk masing-masing jawaban item pernyataan positif maka:

- 1) Apabila menjawab sering mendapatkan skor 3
- 2) Apabila menjawab kadang-kadang mendapat skor 2
- 3) Apabila menjawab tidak pernah mendapat skor 1

Untuk masing-masing jawaban item pernyataan negatif maka:

- 1) Apabila menjawab sering mendapatkan skor 1
- 2) Apabila menjawab kadang-kadang mendapatkan skor 2
- 3) Apabila menjawab tidak pernah mendapat skor 3

Tabel 3.1
Kisi-kisi angket
Pembiasaan nilai-nilai Islam

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	

Pembiasaan nilai-nilai Islam di keluarga	a. Guru memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam di sekolah.	1,2,4	3	4
	b. Guru memberikan teladan yang baik kepada siswa.	5,6,7	8	4
	c. Guru memperhatikan ibadah siswa di sekolah.	9,11,12	10	4
	d. Guru mengajarkan tanggung jawab kepada siswa.	13,14	15	3
Jumlah				15

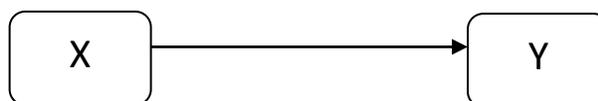
Tabel 3.2
Kisi-kisi angket
Akhlak siswa

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Akhlak Siswa	1. Akhlak terhadap Allah SWT. a. Menjalankan Perintah dan menjauhi larangan-Nya b. Mengamalkan	1,2	3	3

	perintah Allah			
	2. Akhlak terhadap diri sendiri a. Berlaku jujur b. Percaya diri	4,5	6	3
	3. Akhlak terhadap manusia a. Saling tolong menolong	7,8	9	3
	4. Akhlak terhadap keluarga a. Patuh kepada orang tua b. Berbuat jujur	10,11	12	3
	5. Akhlak terhadap masyarakat a. Interaksi sosial b. Menjaga lingkungan	13,14	15	3
Jumlah				15

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis korelasional bivariat. Teknik analisis korelasial bivariat ialah teknik analisis korelasi yang mendasarkan pada dua buah variabel (Sudijono, 2008:188). Dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen.



X= Pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam Y= Akhlak siswa

Cara mencari korelasi pada teknik analisis korelasial bivariat terdapat 10 macam teknik perhitungan, salah satunya menggunakan teknik korelasi *product moment*. Disebut *product moment coleration* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (Sudijono, 2008:199). Mencari *product moment* menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*
- N = *number of case*
- $\sum x$ = jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = jumlah seluruh skor y
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

(Arikunto, 2010:226).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan nilai-nilai Islam kelas 4 di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang dalam kategori baik, yaitu berdasarkan rumusan hasil angket dari 23 responden dan pernyataan sebanyak 15 soal item dimana perolehan prosentase terbanyak adalah 69,5% dalam kategori baik.
2. Akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang dalam kategori cukup, yaitu berdasarkan rumusan angket dari 23 responden dan pernyataan sebanyak 15 soal item dimana perolehan prosentase terbanyak adalah 56,5% dalam kategori cukup.
3. Ada pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien product moment sebesar 0,680 lebih besar dari nilai r tabel 0,352 dengan $df=N-nr=23-2=21$ pada taraf signifikan 5% dan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 0,482. Jika dikonsultasikan pada tabel pedoman interpretasi maka tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang menyatakan ada

pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa kelas 4 di SD Negeri Soroyudan diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa disekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam agar siswa menjadi anak yang berkarakter.
2. Hendaknya siswa siswi selalu berperilaku sesuai dengan norma agama agar menjadi siswa yang berbakti kepada orang tua maupun guru serta mempunyai akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoretis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah Langkah Yang Benar*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bahrudin & Hamdi, Asep Saepul. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Bogor: Deepublish
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, Hamdani & Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hartono, 2008. *SPSS 16.0 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, Iqbal. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Miswanto, Agus dan Arofi Zuhron. 2013. *Agama, Keyakinan dan Etika*. Magelang: P3SI
- Muhammad, Alim. 2006. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abudin. 2015. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Salahudin, Anas & Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter. (Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa)*. Bandung: CV. Pustaka Setia

- Shobahiya, Mahasri & Rosyadi Imron. 2005. *Studi Islam 1*. Surakarta: LPID
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia(ikapi)
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widoyoko, Eko putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.